

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas berumur 60-69 tahun 17 (53,1%). Dengan ingkat pendidikan SD 13 (40,6%), telah merokok > 10 tahun dan sekarang merupakan mantan perokok 22 (68,8%).
2. Perilaku merokok pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar dalam kategori sedang 25 (78,1%)
3. Nilai NIHSS pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas dalam kategori sedang 17 (53,1%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna perilaku merokok dengan nilai NIHSS pada pasien stroke iskemik di ruang Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul $p=0,013$ ($p<0,05$) dan $r=0,421$ berada pada interval 0,400-0,599.

B. Saran

i. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti yang mempunyai minat melakukan penelitian tentang keperawatan pada pasien stroke dengan memperhatikan pasien stroke dengan riwayat merokok dan pemeriksaan nilai NIHSS dilakukan oleh perawat yang berpengalaman.

ii. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pasien stroke iskemik yaitu dengan melakukan pemeriksaan NIHSS bagi pasien stroke iskemik oleh perawat.

b. Bagi pasien stroke iskemik

Setiap pasien stroke iskemik yang mempunyai riwayat merokok atau masih aktif merokok untuk mengikuti program henti rokok.

c. Bagi Perawat

Perawat dapat melakukan pemeriksaan nilai NIHSS untuk mengetahui tingkat kemajuan perawatan selama pasien di rawat di ruang rawat inap.